

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini akan memaparkan secara lengkap dan rinci mengenai data yang ditemukan pada proses penelitian. Pada saat proses penelitian juga menggambarkan mengenai temuan yang di jabarkan di dalam poin-poin. Data atau temuan yang dijabarkan tersebut berupa cuplikan wawancara dengan informan dan observasi yang diterjemahkan oleh peneliti dalam bentuk teks naratif. Serta dokumentasi yang digunakan sebagai pendukung deskripsi laporan penelitian ini, yakni dokumen dari sekolah dan disajikan oleh peneliti dalam bentuk teks naratif.

Pemaparan data dan penemuan fenomena dalam penelitian ini, peneliti akan mengungkapkan dengan cara mendeskripsikan teks. Selain itu peneliti juga akan menggunakan referensi berbagai sumber sebagai bahan triangulasi data. Sedangkan alur pemaparan data, peneliti sajikan sesuai dengan urutan fokus penelitian, yakni sebagai berikut:

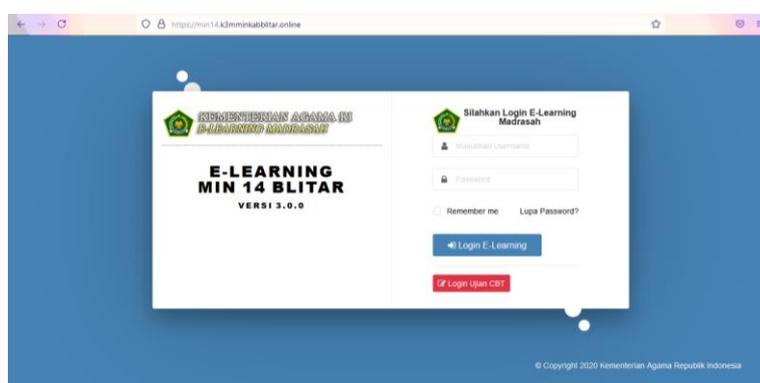
1. Perencanaan Pembelajaran Daring Berbasis *E-Learning* Madrasah dalam Mata Pelajaran Tematik Kelas V di MIN 14 Blitar

Perencanaan dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat urgen di dunia pendidikan. Di dalam proses pembelajaran harus ada rencana yang dijadikan acuan dalam pelaksanaannya. Adanya perencanaan yang baik dan matang, kelak akan mendukung

keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai konsep dan kriteria untuk merancangnya agar rencana pembelajaran yang disusun agar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Apalagi di masa pandemi COVID-19 ini, semenjak adanya wabah ini kegiatan pembelajaran di sekolah kini dirubah menjadi belajar dari rumah demi menekan penyebaran virus COVID-19 yang semakin merebak. Sehingga hal ini memberikan pengaruh dalam aktivitas pembelajaran yang sebelumnya tatap muka kini beralih menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut pembelajaran daring (dalam jaringan). Guru bukan lagi menyiapkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, namun lebih mengutamakan adanya rangsangan pendidikan ketika belajar di rumah agar dapat memberikan pemahaman materi pada siswa. Walaupun pembelajaran selama pandemi dilakukan di rumah, tetapi guru juga harus merancang rencana pembelajaran pembelajaran semaksimal mungkin demi menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

Di MIN 14 Blitar kegiatan pembelajarannya sudah dilaksanakan dengan sistem daring (dalam jaringan) seperti madrasah lain yang sudah menerapkan pembelajaran daring di wilayah Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan *e-learning madrasah* sebagai aplikasi pembelajaran daring di MIN 14 Blitar. Aplikasi *e-learning madrasah* dijadikan penunjang ketika proses

pembelajaran daring berlangsung. *Platform* ini dikembangkan oleh Kemenag dengan tujuan agar memudahkan siswa dan guru dalam berinteraksi dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar tanpa bertatap muka. Berbagai fitur telah tersedia di dalamnya, sehingga memudahkan siswa untuk mendapatkan pembelajaran dengan praktis. Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning madrasah* ini sudah lama digunakan semenjak pandemi COVID-19 berlangsung.¹



Gambar 4.1
Tampilan Aplikasi *E-Learning* Madrasah MIN 14 Blitar

Sesuai dengan kebijakan dari Kemendikbud melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat COVID-19. Hal tersebut telah dijelaskan dalam wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah selaku kepala MIN 14 Blitar seperti berikut:

Di tengah pandemi seperti ini, sistem pembelajaran di madrasah ini menggunakan *e-learning*. Kebijakan ini sudah ditetapkan oleh Kemendikbud melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat COVID-19. Jadi madrasah sudah disiapkan aplikasi oleh Kemenag dengan fitur pembelajaran yang mudah agar pembelajarannya tetap berjalan.

¹ Observasi pada siswa kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

Tetapi guru disini juga menggunakan grup *Whatsapp* untuk memberikan instruksi.²



Gambar 4.2
Wawancara bersama Kepala Sekolah di MIN 14 Blitar

Penjelasan ini juga diperkuat oleh pernyataan dari Ibu Siti Taslimah, M.Pd., sebagai Waka Kurikulum tentang sistem pembelajaran di MIN 14 Blitar yang menggunakan aplikasi *e-learning madrasah*. Berbagai fitur yang dibutuhkan dalam pembelajaran telah disediakan dan memberikan kemudahan untuk guru dan siswa dalam mengoperasikannya. Sebagaimana kutipan dari Wakil Kurikulum sebagai berikut:

Pembelajaran di MIN 14 Blitar mulai dari pertama kali ditetapkannya pembelajaran daring di rumah ya saat itu lah *e-learning* digunakan. Kebijakan ini sudah ditentukan dari pusat. Ya mau tidak mau yang harus dilakukan. Tapi juga ada enaknya karena lembaga sudah dipersiapkan aplikasi yang memudahkan siswa dan guru menjalankan pembelajaran tanpa bertatap muka. Didalamnya juga sudah disediakan fitur-fitur yang dibutuhkan siswa dan guru, seperti bahan ajar, rpp, penilaian. Jadi kami ya tinggal menggunakan.³

² Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, M.Ag., selaku Kepala Madrasah di MIN 14 Blitar, pada tanggal 20 Januari 2021

³ Wawancara dengan Ibu Siti Taslimah, S.Ag., selaku Wakil Kurikulum di MIN 14 Blitar, pada tanggal 1 Februari 2021



Gambar 4.3
Tampilan menu awal aplikasi *E-learning* Madrasah

Selain itu Kepala Madrasah juga menambahkan bahwa selama pembelajaran daring di MIN 14 Blitar menggunakan kurikulum darurat COVID-19. Kurikulum darurat ini juga termasuk kurikulum 2013 akan tetapi di revisi menjadi kurikulum darurat. Target utamanya adalah kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam pembelajaran daring sudah tercapai. Sebagaimana kutipan dari Kepala Madrasah sebagai berikut:

Kurikulumnya ya tetap Kurikulum 2013. Akan tetapi menggunakan Kurikulum yang darurat COVID-19 ini. Jadi ya tetap menggunakan Kurikulum 2013 tetapi kita revisi menjadi kurikulum darurat. Karena memang masih masa pandemi COVID-19 mau gak mau tidak bisa menerapkan seperti kurikulum normal. Misalnya yang kelas VI harus 42 jam pelajaran, kita tidak bisa melakukan seperti itu. Jadi yang terpenting target KI dan KD sudah tercapai semuanya.⁴

Hal ini senada dengan penjelasan dari Waka Kurikulum tentang kurikulum yang digunakan selama masa pandemi COVID-19.

⁴ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, M.Ag., selaku Kepala Madrasah di MIN 14 Blitar, pada tanggal 20 Januari 2021

Ketentuan kurikulum saat ini disesuaikan dengan kebijakan dari pemerintah pusat. Sebagaimana kutipan dari Waka Kurikulum sebagai berikut:

Memang kurikulum yang digunakan saat ini kurikulum 2013 tapi yang revisi. Namanya kurikulum darurat. Itu ya sudah ketentuan dari pusat. Penyebab perubahannya ya karena adanya pandemi jadi kami menyesuaikan dengan keadaan saat ini dan mengacu pada kurikulum darurat itu.⁵



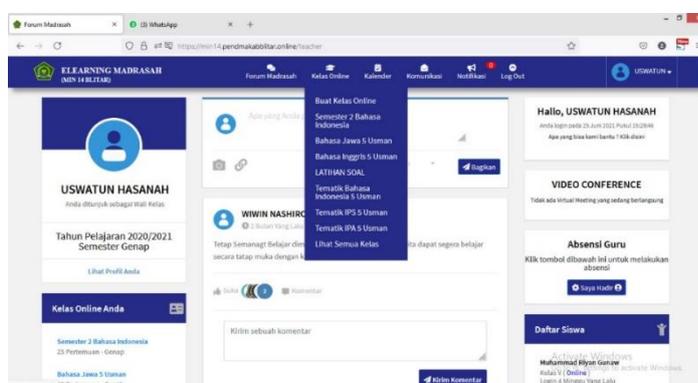
Gambar 4.4
Wawancara dengan Waka Kurikulum di MIN 14 Blitar

Selain itu penerapan pembelajaran pada mata pelajaran tematik tetap mengacu pada kurikulum 2013 yaitu tetap menggunakan pendekatan saintifik. Akan tetapi ada perubahan dalam penerapannya, KI dan KD dirubah menjadi per mata pelajaran karena disesuaikan dengan aplikasi *e-learning* madrasah. Pada aplikasi *e-learning* tidak terdapat mata pelajaran tematik, tetapi KI dan KD yang ada dijabarkan

⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Taslimah, S.Ag., selaku Wakil Kurikulum di MIN 14 Blitar, pada tanggal 1 Februari 202

menjadi beberapa mata pelajaran yang terpenting semua tujuan dapat tercapai. Sebagaimana kutipan dari Kepala Sekolah sebagai berikut:

Sebelum COVID-19 itu kita tetap menggunakan mata pelajaran tematik tetapi setelah masa pandemi ini kita buat KI dan KD dijabarkan menjadi beberapa mata pelajaran. Kita menyesuaikan di aplikasi *e-learning* karena di aplikasi *e-learning madrasah* tidak terdapat mata pelajaran tematik, jadi kita memakai per mapel tetapi kita menjabarkan dari KI dan KD yang ada. Yang paling penting semua target itu terpenuhi.⁶



Gambar 4.5
Tampilan mata pelajaran tematik di *E-Learning* Madrasah

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I., selaku guru tematik kelas V di MIN 14 Blitar bahwasannya mata pelajaran tematik yang ada di *e-learning madrasah* dibuat dalam beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran yang termuat dalam mata pelajaran tematik adalah Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, IPS, Seni Budaya dan Prakarya. Berikut ini penjelasan guru tematik kelas V di MIN 14 Blitar sebagai berikut:

Iya, untuk mata pelajaran tematik kan biasanya menjadi satu. Tapi kalau di *e-learning* itu sendiri-sendiri mapelnya, seperti IPA, IPS, Bahasa Indonesia, itu kan termuat dalam satu mapel tematik. Jadi

⁶ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, M.Ag., selaku Kepala Madrasah di MIN 14 Blitar, pada tanggal 20 Januari 2021

dalam *e-learning* itu tidak ada yang namanya mapel tematik yang ada kita menjabarkan dari KI/KD yang di mapel tematik. Semua target juga harus terpenuhi semuanya.⁷

Untuk mempersiapkan menghadapi pembelajaran daring di MIN 14, Kepada Madrasah melakukan koordinasi kepada guru terkait sistem atau tata cara pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning madrasah*. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran setiap jam 7 pagi harus sudah tersedia di *e-learning madrasah*. Jikalau ada kendala jaringan diperbolehkan memakai grup *Whatsapp* untuk mengirimnya. Sebagaimana pernyataan dari Kepala Madrasah sebagai berikut :

Menurut saya guru sangat siap untuk mempersiapkan tugas untuk siswanya. Sebelumnya saya selaku kepala madrasah mengkoordinasi guru terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan pada masa pandemi sekarang ini. Saya meminta setiap guru sebelum jam 7 pagi sudah mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran hari ini di *e-learning madrasah*. Hal itu bisa meminimalisir jaringan agar tidak lelet. Karena kalau jam segitu banyak yang memakai, kemungkinan besar bisa saja tidak bisa meng-*upload* bahan ajar. Tapi jika ada kendala itu saya menyarankan guru untuk mengeshare bahan ajar itu di grup *Whatsapp* kelasnya masing-masing.⁸

Hal ini senada dengan penjelasan dari Ibu Siti Taslimah, S.Pd.I. selaku Waka Kurikulum di MIN 14 Blitar sebagai berikut:

Sudah dijauh-jauh hari Bu Prapti mengingatkan untuk mempersiapkan tugasnya di *e-learning*. Maksimal jam 07.00 pagi bahan ajar atau tugas sudah sampai ke siswanya. Tapi yang menggunakan aplikasi *e-learning* bukan sekolah sini saja ya kadang

⁷ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru wali kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

⁸ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, M.Ag., selaku Kepala Madrasah di MIN 14 Blitar, pada tanggal 20 Januari 2021

terkendala sama jaringannya kadang lemot lebih banyak leletnya ketimbang lancarnya. Jadi biasanya guru meng-*share* tugas itu di *Whatsapp* agar lebih mudah. Sebisa mungkin ya tetap di *upload* lewat *e-learning* mbak.⁹

Perencanaan pembelajaran sudah dipersiapkan sebelumnya salah satunya yaitu menyusun perangkat pembelajaran. Untuk perangkat pembelajaran sudah dibuat pada awal semester seperti Silabus, RPP, penilaian, bahan ajar, dan materi pelajaran. Pada aplikasi *e-learning* madrasah ini terdapat fitur yang digunakan untuk mengisi RPP. Guru diharuskan mengisi setiap hari sebelum pembelajaran berlangsung. Hal ini diperkuat dengan penjelasan Kepala Madrasah mengenai penyusunan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

Iya, perangkat itu sudah harus dipersiapkan dari jauh-jauh hari, misalnya RPP, silabus, prota, promes. Sebelum mapel atau materi diajarkan perangkat juga harus jadi mbak, karena itu sebagai salah satu pedoman dalam mengajar guru. Selain itu juga karena di dalam aplikasi *e-learning* ada tempat atau kolom RPP dan harus di isi setiap hari oleh guru sebelum pembelajaran di mulai.¹⁰

Pembuatan perangkat pembelajaran diwajibkan bagi setiap guru di MIN 14 Blitar yang dijadikan pedoman dalam menyampaikan materi dan memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar, karena nantinya akan berpengaruh terhadap persiapan, pelaksanaan, dan proses evaluasi belajar siswa. Maka dari itu guru yang tidak membuat, nanti

⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Taslimah, S.Ag., selaku Wakil Kurikulum di MIN 14 Blitar, pada tanggal 1 Februari 2021

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, M.Ag., selaku Kepala Madrasah di MIN 14 Blitar, pada tanggal 20 Januari 2021

akan ada peringatan dan pembinaan. Sebagaimana pernyataan dari Waka Kurikulum sebagai berikut:

Pembuatan perangkat pembelajaran itu pada awal semester. Jadi pada tahun ajaran baru guru membuat perangkat untuk dijadikan pedoman mengajarnya nanti. Menyusun perangkat ini juga harus dilakukan semua guru tanpa terkecuali. Mungkin jika ada guru yang tidak membuat dan sudah diingatkan tetap saja ya nanti bakal di kasih pembinaan.¹¹

Setiap guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran di MIN 14 Blitar lebih mengembangkan perangkat yang sudah ada dan mencari sumber lain. Pedoman pembuatan perangkat pembelajaran juga tetap dijadikan acuannya. Acuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran disesuaikan dengan Permendikbud No. 37 Tahun 2018. Kemampuan guru MIN 14 Blitar dalam mengembangkan perangkat pembelajaran itu juga dirasa sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebagaimana penjelasan dari Ibu Prapti Mahmudah selaku Kepala MIN 14 Blitar sebagai berikut:

Iya sebagai guru mengembangkan perangkat pembelajaran yang sudah ada dan sebagian lagi mencari referensi lain yang tidak menyeleweng dari acuan pembuatan perangkat pembelajaran, yaitu Permendikbud No. 37 Tahun 2018. Guru disini juga mengikuti *Workshop* mbak terkait dengan materi perangkat pembelajaran. Maka dengan mudah guru sudah bisa mengembangkan perangkat pembelajaran tanpa ada kendala.¹²

¹¹ Wawancara dengan Ibu Siti Taslimah, S.Ag., selaku Wakil Kurikulum di MIN 14 Blitar, pada tanggal 1 Februari 2021

¹² Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, M.Ag., selaku Kepala Madrasah di MIN 14 Blitar, pada tanggal 20 Januari 2021

Untuk melakukan validasi perangkat pembelajaran yang disusun guru, maka perangkat pembelajaran di kumpulkan ke PKM Kurikulum pada tiap awal semester. Jika terdapat kesalahan akan dilanjutkan perevisian, jika belum sesuai dengan aturan dari pusat. Sebagaimana penjelasan ini diperkuat oleh pernyataan dari Waka Kurikulum berikut ini:

Dikumpulkan ke PKM Kurikulum dan setiap semester di cek dan di sesuaikan dengan aturan apabila terdapat kesalahan harus direvisi. Iya, kalau perangkat pembelajaran itu belum sesuai dengan aturan dari pusat akan dilakukan perevisian nantinya sampai perangkat itu benar. Dicek lagi sampai perangkat itu benar.¹³

Peran madrasah dalam memberikan fasilitas kepada guru terkait pengembangan perangkat pembelajaran yaitu dengan memberikan fasilitas seperti mengadakan KKG kecil, mengadakan *Workshop* dan membiayai dengan dana bos untuk menggendakan perangkat pembelajaran. Penjelasan ini diperkuat oleh Kepala MIN 14 Blitar sebagai berikut:

Yang dilakukan madrasah untuk memberikan fasilitas dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yaitu dengan mengadakan KKG kecil, mengadakan *Workshop*, dan membiayai dengan dana bos untuk pengandaan perangkat pembelajaran.¹⁴

Selain itu, untuk peran madrasah jika terdapat guru yang mengalami kendala dalam penyusunan perangkat pembelajaran maka

¹³ Wawancara dengan Ibu Siti Taslimah, S.Ag., selaku Wakil Kurikulum di MIN 14 Blitar, pada tanggal 1 Februari 2021

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, M.Ag., selaku Kepala Madrasah di MIN 14 Blitar, pada tanggal 20 Januari 2021

dilakukan dengan meminta guru untuk mengikuti KKG kecil, teman sejawat, dan diikutkan diklat atau *workshop*. Sebagaimana penjelasan dari Waka Kurikulum berikut:

Madrasah akan meminta guru untuk mengikuti KKG kecil, teman sejawat, dan diikutkan diklat atau *workshop*. Tapi Alhamdulillahnya mbk sejauh ini guru disini minim mengalami kendala dalam menyusun perangkat. Kalaupun ada guru disini setiap kelas ada KKG kelas mbk, jadi bisa diskusi disitu jika ada kesulitan apapun itu.¹⁵

Untuk merencanakan pembelajaran daring, terlebih dahulu harus menyusun perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut diantaranya:

a. Silabus

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I., selaku guru tematik kelas V, mengemukakan bahwa dalam penyusunan silabus mengacu pada pedoman silabus yang telah ditetapkan namun pada tahap sebelumnya indikator disusun sendiri oleh guru yang disesuaikan dengan kondisi siswanya dan sesuai situasi saat ini. Sebagaimana dalam kutipan berikut:

Iya mbak, kalau untuk penyusunan silabus sendiri disesuaikan dengan pedoman dari pusat sehingga saya dan bapak ibu guru hanya mengembangkan silabus tersebut. Maka dari itu, saya mengembangkannya menyesuaikan kondisi sekarang ini, sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Tetapi tetap mengacu pada KI dan KD yang ada.¹⁶

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Taslimah, S.Ag., selaku Wakil Kurikulum di MIN 14 Blitar, pada tanggal 1 Februari 2021

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru wali kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021



Gambar 4.6
Wawancara dengan Guru Tematik Kelas V di MIN 14 Blitar

Hal ini senada dengan penjelasan dari Kepala Madrasah sebagai berikut:

Memang untuk perangkat pembelajaran baik silabus atau RPP itu dibuat dengan mengembangkan perangkat yang sudah ada. Guru tinggal menyesuaikan materinya dengan perkembangan peserta didik dan menyesuaikan dengan KD yang ada. Nanti jika ada yang harus direvisi ya direvisi. Karena nantinya juga dikumpulkan di PKM Kurikulum setempat setiap semesternya dan nantinya akan disesuaikan dengan aturan apabila ada yang perlu direvisi.¹⁷

Berdasarkan observasi terkait penyusunan silabus ini guru membuat dengan acuan pedoman dari pusat. Guru disini menyesuaikan isi yang terdapat dalam silabus dengan tema atau pelajaran yang akan diajarkan. Maka dari itu, guru selalu mengecek dengan tujuan untuk menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Guru dalam penyusunan silabus menyesuaikan komponen-komponen yang ada dalam silabus. Silabus ini

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, M.Ag., selaku Kepala Madrasah di MIN 14 Blitar, pada tanggal 20 Januari 2021

memudahkan guru ketika menjabarkan kegiatan pembelajaran pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).¹⁸

Dari observasi tersebut dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi guru dalam membuat silabus yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan komponen yang ada dalam silabus.¹⁹ Silabus dapat ditampilkan sebagai berikut:

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Subtema 1 : Suhu dan Kalor

KOMPETENSI INTI

1. Menesima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.2 Menghargai kewajiban hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari 4.2 Menjelaskan hak,	1.2.1 Menyerima kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari 1.2.2 Menjelaskan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	• Kewajiban, hak, dan tanggung jawab masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	• Berdiskusi dan menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara • Membaca dan mempresentasikan isi bacaan, dan menjelaskan makna kewajiban. • Menuliskan tanggapan jawabnya, dan memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jera • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pengidit tentang sikap peserta didik	34 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media • Internet • Lingkungan

Gambar 4.7
Dokumentasi Silabus

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan observasi dan wawancara dalam menyusun RPP di masa pandemi COVID-19 ini guru membuat RPP 1 lembar. Hal ini disesuaikan dengan kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kebijakan ini dibuat bertujuan untuk membantu mengurangi beban guru dalam membuat RPP. RPP yang sebelumnya dibuat dengan berlembar-lembar sebenarnya dapat

¹⁸ Observasi penyusunan silabus, pada tanggal 22 Januari 2021

¹⁹ Dokumentasi Perangkat Pembelajaran MIN 14 Blitar tahun 2021

diringkas atau diambil komponen inti yang dianggap penting. Komponen inti yang digunakan dalam RPP 1 lembar diantaranya yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assesment*). Sedangkan yang lainnya hanya digunakan sebagai komponen pelengkap. Dengan demikian, suatu kebijakan akan berubah sewaktu-waktu sehingga harus menyesuainya.²⁰



Gambar 4.8
Tampilan kolom untuk mengisi RPP di *E-Learning*
Madrasah

Penjelasan ini diperkuat oleh pernyataan dari Bu Uswatun Hasanah, S.Pd.I., selaku guru tematik kelas V di MIN 14 Blitar sebagai berikut:

Untuk RPP daring menggunakan RPP 1 lembar yang hanya memuat 3 atau 4 komponen kalau gak salah mbak, ada tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Kalau RPP seperti biasanya kan ada 11 komponen kalau nggak salah. Jadi lebih ringkas yang RPP 1 lembar ini ketimbang yang berapa

²⁰ Observasi perencanaan pembelajaran di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021.
(Dokumentasi observasi terlampir)

komponen itu. Lebih ringkas ini membuat guru jadi tidak merasa terbebani ya mbak. Tapi ya tepat merasa terbebani juga.²¹

Sebelumnya, pada saat wawancara terkait penyusunan RPP yang harus diperhatikan komponennya adalah kegiatan intinya atau kegiatan pembelajaran, karena harus disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang mengacu pada pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan sehingga hal ini harus disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Namun, tidak semua langkah-langkah dalam pendekatan saintifik itu dilakukan. Mengingat situasi dan kondisi saat ini yang terbatas, sehingga yang lebih diutamakan adalah kebutuhan siswanya. Sebagaimana dijelaskan dalam kutipan berikut:

Pembuatan RPP ini hal yang terpenting adalah pada kegiatan pembelajarannya yang disesuaikan dengan memasukkan pendekatan saintifik di dalamnya. Tidak semuanya ditulis secara runtut, tetapi yang dirasa penting. Saya tidak menggunakan semuanya mbak. Hanya beberapa yang saya gunakan mengingat pembelajaran sekarang pakek daring, jadi semua serba terbatas. Yang terpenting itu sesuai dengan kebutuhan anak-anak.²²

²¹ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I., selaku Guru Tematik, pada tanggal 22 Januari 2021

²² Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru wali kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

Berikut adalah dokumentasi perangkat pembelajaran berupa RPP:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING								
Satuan Pendidikan : MIN 14 BLITAR Kelas / Semester : 5/2 Tema : Panas dan Perpindahannya (Tema 6) Sub Tema : Perpindahan Kalor di Sekitar Kita (Sub Tema 2) Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia (3.3, 4.3), IPA (3.5, 4.6) Pembelajaran ke : 1 Alokasi waktu : 1 hari								
A. TUJUAN 1. Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak secara benar. 2. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat. 3. Dengan melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas, 4. Siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi secara mandiri.								
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%;">Kegiatan</th> <th style="width: 65%;">Deskripsi Kegiatan</th> <th style="width: 20%;">Alokasi Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</td> <td> 1. Guru menyapa siswa dengan <i>WhatsApp Group</i> dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (<i>Religius dan Integritas</i>) 2. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdoa. (<i>Karakter dan Life Skills</i>). 3. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran </td> <td style="text-align: center;">15 menit</td> </tr> </tbody> </table>			Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dengan <i>WhatsApp Group</i> dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (<i>Religius dan Integritas</i>) 2. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdoa. (<i>Karakter dan Life Skills</i>). 3. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran	15 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu						
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dengan <i>WhatsApp Group</i> dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (<i>Religius dan Integritas</i>) 2. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdoa. (<i>Karakter dan Life Skills</i>). 3. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran	15 menit						
	hari ini. (<i>Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas</i>) 4. Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran pada hari ini. 5. Guru melakukan share materi ke grup kelas dan memberikan tugas pembelajaran hari ini.							
Kegiatan Inti	Alat dan Bahan 1. Panduan Buku Guru dan Siswa 2. Video slide gambar dan materi ajar 3. Internet <i>WhatsApp Group</i> 4. Sendok, gelas, air panas 5. Lagu daerah Ayo Berdiskusi 1. Siswa berdiskusi bersama dengan anggota keluarga untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. 2. Guru mengingatkan kembali tentang sumber energi panas yang ada di sekitar melalui <i>WhatsApp Group</i> . Ayo Membaca 1. Siswa mencari informasi tentang bagaimana panas bisa berpindah pada bacaan yang berjudul "Perpindahan Panas atau Kalor" dengan menggaris bawahi informasi-informasi penting dari bacaan (<i>Analyzing</i>) Ayo Menulis 1. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan dan mencari kata-kata kunci atau	150 menit						

Gambar 4.9
Dokumentasi RPP 1 Lembar

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi RPP Tematik satu lembar kelas V di MIN 14 Blitar ini dibuat per-semester, komponen yang dibuat guru sudah sesuai dengan aturan yang ada. Namun disisi lain, komponen penilaian di RPP 1 lembar ini hanya berisi bentuk dari asesmen (penilaian) yang tidak menyertakan lampiran instrumen yang digunakan dalam penilaiannya. Guru tidak menjabarkan secara lebih detail mengenai instrument penilaian yang digunakan dalam pembelajaran.²³ Maka dapat ditampilkan sebagai berikut:

²³ Dokumentasi perangkat pembelajaran MIN 14 Blitar tahun 2021

Kegiatan Penutup	1. Siswa melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke guru dalam bentuk chat, foto, atau rekaman suara (<i>Wawancara Akhiris</i>) 2. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dalam bentuk rangkuman chat, video atau rekaman suara	10 menit
-------------------------	---	----------

C. PENILAIAN

1. **Pengamatan Sikap** : (pengamatan dan rekamansikap)
2. **Penilaian Pengetahuan** : (Dokumentasi kegiatan belajar, restdit, laporan dan presentasi)
3. **Penilaian Keterampilan** : (Dokumentasi praktek, unjuk kerja, hasil produk)

Mengetahui,
2021
Kepala MIN 14 Blitar

Blitar,
Guru Kelas

Prapti Mahmudah, M.Ag
S.Pd.I
NIP.197611221998032005

Uswatun Hasanah,
NIP.

Gambar 4.10
Komponen Penilaian dalam RPP

c. Model Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik di MIN 14 Blitar selama masa pandemic COVID-19 yaitu menggunakan model pembelajaran daring (dalam jaringan) biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh. Penggunaan model pembelajaran daring ini dilatar belakangi dengan adanya kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh sehingga keterbatasan akses guru untuk memberikan pembelajaran yang variatif menjadi terkendala. Sebagaimana penjelasan dari Kepala MIN 14 Blitar berikut ini:

Model pembelajaran yang digunakan itu ya daring mbak. Pemerintah kan sudah memberi tahu kalau pembelajarannya dilakukan dari rumah. Soalnya kita mau menggunakan berbagai variasi model pembelajaran yang lain juga nggak bisa. Jadi ya apa adanya begitu. Karena juga kita harus

menerapkan protokol kesehatan agar lebih berhati-hati lagi.²⁴

Penjelasan ini juga diperkuat dengan pernyataan dari guru tematik kelas V di MIN 14 Blitar sebagai berikut:

Model pembelajarannya ya mbak? Model pembelajarannya ya daring itu. Karena keterbatasan akses untuk mengajar selama pandemic ini, ya jadi menggunakan daring itu. Dulu pernah mbak disini menerapkan pembelajaran luring, di *rolling* gitu anaknya. Jadi yang setengah belajar luring yang setengahnya lagi belajar daring. Tapi tetap menggunakan *e-learning* saat pembelajaran. Bedanya itu mbak ketika luring anak-anak saya jelaskan kembali materi yang mungkin anak belum bisa memahami saya ulang kembali seperti itu. Pembelajaran luringnya cuma berjalan berapa minggu ngoten karena kemaren ada yang menginformasikan daerah sekitar sini ada yang terkena covid, jadi diberhentikan sementara.²⁵

Model pembelajaran daring ini yang menjadi salah satu model yang digunakan dalam pembelajaran selama pandemic COVID-19 di MIN 14 Blitar. Model pembelajaran ini dilakukan dengan mengirimkan bahan ajar di *e-learning* madrasah lalu di lanjutkan untuk mengerjakan tugas dan dikirim juga tugasnya ke *e-learning* madrasah. Sehingga yang paling dominan dalam model pembelajaran daring ini yaitu penggunaan internet/jaringan dalam proses pembelajarannya.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, M.Ag., selaku Kepala Madrasah di MIN 14 Blitar, pada tanggal 20 Januari 2021

²⁵ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru wali kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

d. Bahan Ajar

Berdasarkan wawancara dengan guru tematik kelas V di MIN 14 Blitar menyatakan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempersiapkan bahan ajar yang digunakan untuk membantu dalam menyampaikan materi pelajaran secara daring. Bahan ajar ini dibuat dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat tercapai. Sebagaimana pernyataan guru tematik kelas V di MIN 14 Blitar berikut:

Iya mbak setiap hari guru membuat bahan ajar agar dalam menyampaikan materi pelajaran lebih dipahami siswa. Biasanya bahan ajar yang saya gunakan itu berupa PDF, video, *power point*, gambar biasanya saya fotokan terus saya buat PDF. Biasanya kalau video itu saya ambil dari *youtobe* biasanya juga saya buat sendiri. Jadi disesuaikan sama materi pelajarannya, materi ini cocoknya apa begitu.²⁶



Gambar 4.11
Bahan ajar berupa PDF

Bahan ajar yang digunakan selama pembelajaran daring ini berupa bahan ajar visual dan bahan ajar audio-visual. Untuk bahan

²⁶ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru wali kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

ajar visual berupa PDF, gambar, dan buku LKS/Modul. Sedangkan untuk bahan ajar audio-visual berupa video pembelajaran.

Dari ulasan tersebut di atas peneliti juga melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum terkait kegiatan persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung. Beliau menerangkan bahwa terkait kreativitas guru dalam mengajar di era pandemi sekarang ini dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat bahan ajar. Kreativitas inilah yang nantinya akan menentukan sejauh mana pembelajaran akan terlaksana sesuai tujuan yang ingin dicapai. Sebagaimana kutipan Waka sebagai berikut:

Untuk kreativitas mengajar guru disini sudah sangat kreatif dalam pembuatan bahan ajar baik berupa video pembelajaran, dalam mengendalikan e-learning, pdf semua guru disini menurut saya sudah kreatif. Jadi dengan kreativitas yang ada pada guru itu sudah diluahkan dalam pembuatan bahan ajar.²⁷

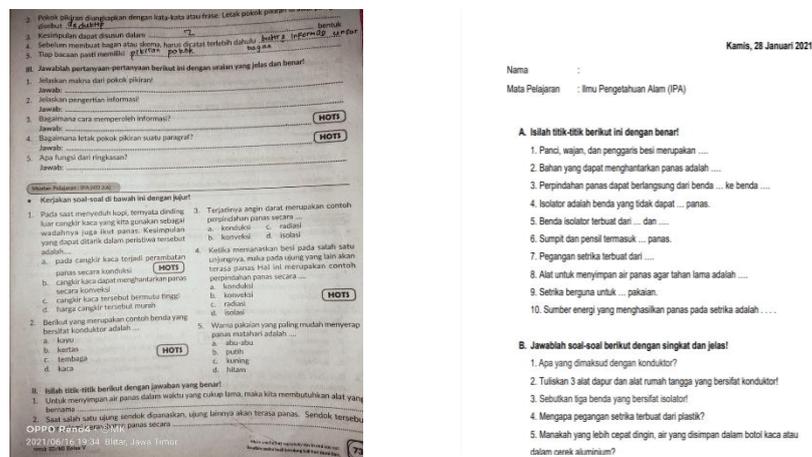
e. Instrumen Asesmen

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tematik kelas V di MIN 14 Blitar, untuk instrumen penilaian juga harus dipersiapkan sebelum pembelajaran. Guru membuat instrumen berpedoman pada kompetensi dasar yang ingin dicapai agar dapat mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi ketika kegiatan belajar mengajar telah terlaksana. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana

²⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Taslimah, S.Pd selaku Waka Kurikulum di MIN 14 Blitar, pada 1 Februari 2021

hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebagaimana pernyataan dari Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I., berikut:

Instrumen penilaian ya mbak, biasanya saya sebelum pembelajaran sudah menyiapkan instrumen itu. Saya biasanya membuat sendiri dan kadang-kadang saya ambil soal dari buku fokus. Untuk instrumen ini disesuaikan sama kompetensi dasar yang akan dicapai pada mata pelajaran tertentu. Saya menggunakan instrumen ini pada saat akhir kegiatan belajar.²⁸



Gambar 4.12
Instrumen penilaian berupa buku LKS dan buatan guru

Instrumen asesmen ini biasanya dilakukan ketika awal pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan siswa tentang apa yang diajarkan selanjutnya. Jika tidak sampai pada KD yang ingin dicapai maka harus mengulang kembali. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran ketika proses belajar mengajar. Namun guru kelas V di MIN 14 Blitar ini tidak menggunakan cara seperti itu melainkan menggunakan instrumen penilaian pada akhir

²⁸ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru wali kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

pembelajaran. Jadi jika terdapat siswa yang hasil belajarnya kurang baik maka akan diberikan kesempatan untuk mengerjakannya kembali.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Berbasis *E-Learning Madrasah* dalam Mata Pelajaran Tematik Kelas V di MIN 14 Blitar

Berdasarkan observasi dan wawancara pada saat proses pembelajaran daring berbasis *e-learning madrasah* ini yang perlu dipersiapkan adalah bahan ajar. Bahan ajar harus dipersiapkan sebelum pembelajaran berlangsung guna menghindari jaringan atau sinyal internet yang terkadang lelet sehingga berpengaruh terhadap penguploadan bahan ajar ke *e-learning*. Berdasarkan keterangan dari guru hal tersebut menjadi sesuatu yang penting dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan tanpa adanya kendala dalam pelaksanaannya. Sebagaimana kutipan guru tematik sebagai berikut:

Untuk menghindari peng-*uploadan* bahan ajar agar tidak terkendala oleh sinyal yang lelet maka saya mengupload bahan ajar sehari sebelum pembelajaran. Jadi sebelumnya materi sudah dibuat dan dipersiapkan, nanti tinggal menguploadnya di *e-learning*. Karena memang pengguna *e-learning* ini banyak, jadi itu untuk mengantisipasinya. Tapi beberapa hari ini saya lebih sering menggunakan *whatsapp*.²⁹

Penjelasan ini juga diperkuat oleh pernyataan salah satu siswa kelas V di MIN 14 Blitar sebagai berikut:

²⁹ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru wali kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

Ya bu, bu guru selalu tepat waktu mengirimkan tugasnya, mengerti kebutuhan siswa dan materi yang disampaikan juga paham. Tapi sekarang bu guru lebih sering menggunakan *Whatsapp* daripada *e-learning*.³⁰

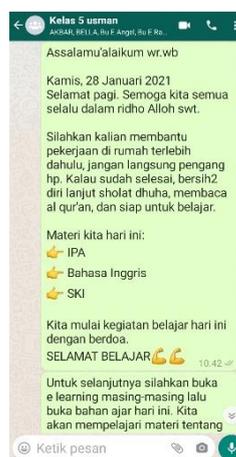
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti mendapati bahwa persiapan pelaksanaan pembelajaran sudah dilakukan. Guru mengirim tugas tepat waktu dan siswa menerima tugas juga tepat waktu. Sehingga pembelajaran akan terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

a. Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MIN 14 Blitar, pada kegiatan awal sudah sesuai dengan pedoman rencana pembelajaran yang ada. Guru dalam tahapan awal ini masuk ke grup *Whatsapp* untuk membuka pembelajaran daring. Dilanjut dengan mengisi absensi yang ada di aplikasi *e-learning madrasah*. Langkah pertama yang dilakukan guru ketika memulai pembelajaran adalah dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Selanjutnya dilanjutkan mengerjakan sholat dhuha dan membaca surat pendek. Selesai kegiatan pembuka dilanjut guru memberikan apresiasi kepada siswa seperti menanyakan kabar anak-anak dan sekaligus mengingatkan siswa

³⁰ Wawancara pada siswa kelas V di MIN 14 Blitar, pada tanggal 22 Januari 2021

agar tetap semangat dan menjaga kesehatan di masa pandemi sekarang ini. Guru menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran dan materi yang akan dicapai dalam pembelajaran ini.³¹



Gambar 4.13
Kegiatan awal pembelajaran daring menggunakan *Whatsapp* di MIN 14 Blitar

Dari observasi sebelumnya peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru tematik terkait kegiatan awal pembelajaran di *e-learning madrasah*. Sebagaimana kutipan guru sebagai berikut:

Ketika awal pembelajaran saya awali membuka pembelajaran lewat grup *Whatsapp*, dilanjut memberikan persepsi selanjutnya menyuruh siswa mengisi absensi. selanjutnya guru itu ngeshare bahan ajarnya di *e-learning*. Kalau jaringannya lelet ya di *whatsapp*.³²

Untuk memperkuat observasi dan wawancara guru di atas, peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu siswa kelas

³¹ Observasi pada siswa kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

³² Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru wali kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

V mengenai kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Sebagaimana kutipan dari salah satu murid sebagai berikut:

Iya bu, sebelum pelajaran bu guru mengucapkan salam dan menyuruh mengisi absensi kelas. Memberi semangat juga. Dilanjut guru memberi bahan ajar untuk materi hari ini. Tapi kalau *e-learning* nggak bisa dibuka yang di grup *Whatsapp* bu. Lebih sering di *Whatsapp* bu.³³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan awal pembelajaran dengan baik. Bahkan guru juga memiliki dedikasi yang tinggi sebagai pendidik yang profesional dalam bidangnya karena untuk memberikan semangat belajar untuk anak didiknya walaupun pembelajaran tidak dengan bertatap muka.

b. Kegiatan Inti

Dari hasil observasi peneliti terlihat jelas bahwa guru selalu berupaya untuk membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya lewat *chat* pribadi terkait pembelajaran sebelumnya agar siswa mau bertanya jika materi dirasa kurang faham ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada waktu itu guru mengajarkan materi IPA tentang konduktor dan isolator. Materi tersebut secara logis sudah sesuai dengan kehidupan siswa. Guru tematik kelas V di MIN 14 Blitar sudah menggunakan bahan ajar berupa PDF walaupun bahan ajar

³³ Wawancara dengan siswa kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

termasuk kategori cukup sederhana. Bahan ajar berupa PDF yang digunakan sudah dipersiapkan oleh guru sebelumnya di aplikasi *e-learning* tinggal siswa diintruksikan untuk membuka *e-learning* *madrasah*.³⁴



Gambar 4.14
Tampilan bahan ajar di *e-learning* madrasah

Pada saat observasi guru tampak memberikan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, dilihat dari bahan ajar yang disampaikan. Guru juga memberikan penguatan kepada siswa tentang contoh konduktor dan isolator. Selain itu juga dilihat dari bahan ajar PDF yang ditulis secara lengkap sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga siswa dengan mudah memahami materi. Guru dalam materi ini menggunakan metode tanya jawab, ceramah, serta pemberian tugas.³⁵

³⁴ Observasi pada siswa kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

³⁵ Observasi pada siswa kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021



Gambar 4.15
Wawancara dengan siswa kelas V

Pada kegiatan inti pada pembelajaran daring tematik ini menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan kurikulum 2013, maka dalam observasi tersebut akan disajikan sebagai berikut:

(1) Mengamati

Pada saat kegiatan mengamati yang terlihat dalam observasi bahwa guru memberikan PDF yang berisi materi tentang konduktor dan isolator yang telah di masukkan di *e-learning madrasah*. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada di pdf. Seluruh siswa diminta untuk membaca dan memahami dengan harapan agar nanti terdapat pertanyaan yang muncul apabila ada materi yang kurang dipahami.³⁶

(2) Menanya

Pada saat kegiatan menanya, guru meminta siswa untuk membaca materi tentang konduktor dan isolator. Strategi guru

³⁶ Observasi pada siswa kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

selanjutnya adalah memancing siswa tentang sekilas contoh yang terjadi di kehidupan sehari-hari sehingga membuat siswa penasaran dan mulai aktif untuk bertanya. Guru memberikan waktu untuk bertanya jika ada materi yang mungkin kurang difahami oleh siswa.³⁷

(3) Mengumpulkan Informasi/Eksperimen

Pada kegiatan ini dilakukan ketika siswa diminta untuk mengumpulkan informasi terkait materi tentang konduktor dan isolator. Siswa diminta mencari contoh benda di lingkungan sekitar apa saja benda yang bisa menghantarkan listrik dan benda yang tidak bisa menghantarkan listrik.³⁸

(4) Mengasosiasikan/Mengolah Informasi

Setelah kegiatan melihat benda sekelilingnya, kemudian siswa diminta untuk menuliskan hasil belajarnya di selembar kertas. Tujuannya agar siswa dapat menalar dari apa yang dipraktikkan dan dikaitkan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.³⁹

(5) Mengomunikasikan

Pada kegiatan akhir ini, kemudian siswa diminta untuk menyampaikan hasil dari apa yang dikerjakan selama praktek tersebut. Dalam kegiatan ini guru meminta siswa untuk

³⁷ Observasi pada siswa kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

³⁸ Observasi pada siswa kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

³⁹ Observasi pada siswa kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

membuat video terkait hasil belajarnya dilanjutkan untuk dikirimkan lewat *whatsapp* pribadi guru. Kegiatan ini membuat siswa berantusias mengerjakan tugasnya hampir semua siswa mengerjakan tugas masing-masing.⁴⁰

Selanjutnya untuk hasil observasi upaya yang dilakukan guru untuk mencapai kompetensi secara optimal yaitu memberikan contoh materi bukan hanya dari buku-buku pelajaran akan tetapi juga dari sumber-sumber lain yang dirasa relevan. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa diberikan tugas untuk mengerjakan latihan-latihan soal yang terdapat pada buku fokus mereka masing-masing yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Selain itu guru juga memberikan bimbingan jika siswa merasa kesulitan atau dapat bertanya temannya. Terkadang guru juga memberikan peringatan kepada siswa jika terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas. Guru akan memberikan kesempatan satu kali untuk mengumpulkan tugas meskipun jangka waktu mengerjakan sudah terlampaui. Misalnya saja guru memberikan tenggang waktu mengerjakan tugas pada jam 12 siang, tetapi jika terdapat siswa yang masih belum mengumpulkan tugas maka guru memberikan tambahan waktu untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya melalui *e-learning* ataupun bisa

⁴⁰ Observasi pada siswa kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

melalui *whatsapp* pribadi guru jika terdapat kendala dalam pengupload an tugas di *e-learning madrasah*.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara guru ketika melakukan kegiatan inti dalam pembelajaran daring, kegiatan inti memang merupakan kegiatan terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan ini harus disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat guru bahkan jika dalam mengimplementasikan guru bisa mengembangkan maka diperbolehkan. Kegiatan inti ini harus mengacu pada pendekatan saintifik meskipun kurikulum sekarang menggunakan Kurikulum Darurat COVID-19 karena pendekatan saintifik merupakan salah satu aspek terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *e-learning* pada mata pelajaran tematik.

Sebagaimana kutipan dari guru tematik terkait pembelajaran daring yang mengacu pada pendekatan saintifik sebagai berikut:

Untuk kegiatan intinya ya mbak tetap menggunakan pendekatan saintifik 5M (Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, dan Mengomunikasikan). Tetapi tidak semuanya dilakukan. Meskipun pembelajaran terbatas, sebisa mungkin guru harus bisa mengembangkan walaupun tidak sama dengan yang ada di RPP, yang terpenting materinya tidak menyimpang seperti itu.⁴²

⁴¹ Observasi pada siswa kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

⁴² Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru wali kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu murid kelas V sebagai penguat data dalam penelitian kegiatan tersebut. Sebagaimana kutipan murid sebagai berikut:

Iya bu, sebenarnya bu guru memberikan materi mudah difahami. Bu guru awal pelajaran kami di suruh mengamati bahan ajar misalnya pdf dan video. Tetapi lebih sering menggunakan video pembelajaran. Setelah itu bu guru meminta kami untuk mengerjakan tugas yang ada di *e-learning madrasah*. Kalau di semester ini bu guru lebih sering memberikan tugas praktek bu. Jadi kami disuruh mempraktekkan agar kami paham materi yang diajarkan.⁴³



Gambar 4.16
Wawancara dengan siswa kelas V MIN 14 Blitar

Dari hasil observasi dan wawancara guru dan siswa terkait kegiatan inti, guru berusaha untuk melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan RPP yang sebelumnya sudah dibuat. Guru juga memberikan pembelajaran yang bermakna dan tidak memberikan materi yang menyimpang meskipun pembelajaran dilakukan dengan daring. Keterbatasan ini tidak menjadikan alasan untuk tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran yang

⁴³ Wawancara dengan siswa kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

aktif dan menyenangkan, tetapi keterbatasan ini dijadikan sebagai patokan untuk melaksanakan pembelajaran efektif meskipun tidak seperti biasanya. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan.

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi peneliti nampak guru ketika melakukan kegiatan penutup memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah diajarkan. Guru juga memberikan penguatan materi kepada siswa terkait materi yang diajarkan. Pada saat kegiatan penutup berlangsung nampak guru juga memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar dan tetap menjaga kesehatan. Selanjutnya guru juga memberikan saran untuk mempersiapkan diri pada pembelajaran berikutnya.⁴⁴

⁴⁴ Observasi pada siswa kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021



Gambar 4.17
Tampilan kegiatan penutup dalam pembelajaran daring
melalui Grup Whatsapp

Selain itu, untuk mengukur pemahaman siswa, guru memberikan tugas untuk dikerjakan terkait materi yang sudah disampaikan. Guru sudah mempersiapkan instrumen penilaian sebelum pembelajaran. Guru memberikan tugas untuk mengerjakan LKS tema milik siswa. Setelah itu dilanjut berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari ulasan diatas, peneliti juga melakukan wawancara terkait kegiatan penutup yang dilakukan di akhir pembelajaran. Sebagaimana kutipan guru tematik sebagai berikut:

Pada saat mengakhiri kegiatan pembelajaran saya bertanya kepada siswa terlebih dahulu apakah semua sudah paham pada materi yang sudah diajarkan? Ini juga saya jadikan bahan evaluasi untuk saya sendiri dalam memberikan materi pelajaran. Selanjutnya saya beri penguatan terkait materi yang sudah saya sampaikan agar siswa mudah untuk memahaminya. Untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang saya sampaikan saya juga

memberikan tugas atau latihan soal kadang-kadang saya suruh mengerjakan soal-soal yang ada di LKS. Selesai pembelajaran saya tidak lupa untuk mengingatkan kepada mereka agar tetap menjaga kesehatan dan tetap semangat dalam belajar meskipun pembelajaran tidak dilakukan dengan bertatap muka. Tidak lupa kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.⁴⁵

Sebagai penguat observasi dan wawancara diatas, hal yang sama juga dijelaskan oleh salah satu siswa kelas V dalam kegiatan penutupan pembelajaran. Sebagaimana kutipan siswa adalah sebagai berikut:

Saat akhir pembelajaran guru selalu menanyakan siapa yang belum paham bu. Lalu dilanjutkan dengan penjelasan sedikit tentang materi tadi. Kadang-kadang bu guru juga memberikan tugas kepada kami untuk mengerjakan soal latihan yang ada di LKS. Bu guru juga mengingatkan kepada kami untuk tetap menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan. Dan tidak lupa mengingatkan untuk selalu semangat dalam belajar. Ketika selesai pembelajaran selalu diakhiri dengan doa dan mengucapkan salam.⁴⁶

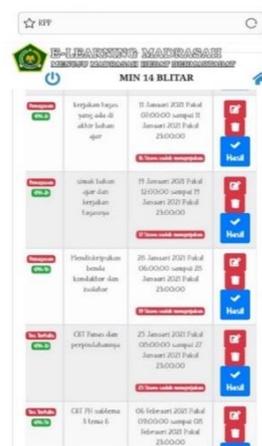


Gambar 4.18
Wawancara dengan siswa kelas V MIN 14 Blitar

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru wali kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

⁴⁶ Wawancara dengan siswa kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

Maka dengan demikian, dalam kegiatan penutup pembelajaran guru kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik yang mengacu pada Kurikulum 2013 yang kini diganti dengan Kurikulum Darurat. Selain itu, guru juga tidak henti-hentinya mengingatkan dan memberikan pesan kepada siswa untuk tetap menjaga kesehatan dan tetap bersemangat dalam belajar meskipun pembelajaran melalui daring menggunakan *e-learning madrasah* tanpa bertatap muka.



Gambar 4.19
Pengiriman tugas siswa di *E-Learning Madrasah*

3. Evaluasi Pembelajaran Daring Berbasis *E-Learning Madrasah* dalam Mata Pelajaran Tematik Kelas V di MIN 14 Blitar

Pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran menjadi sebuah tantangan tersendiri yang dirasakan guru. Guru dituntut untuk menentukan teknik evaluasi yang sesuai dengan pembelajaran daring yang sekiranya tidak memberatkan siswa ketika melakukan proses evaluasi.

Penentuan teknik evaluasi yang disesuaikan dengan pembelajaran daring dinilai cukup penting, karena dalam proses belajar secara daring merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa berinteraksi secara tatap muka dan diganti menjadi pembelajaran yang menggunakan media yang berbasis internet, sehingga tidak memerlukan media cetak ataupun media tulis dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tersebut. Maka, teknik evaluasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar harus disesuaikan dengan tema yang menjadi pokok bahasan dalam pembelajaran.

Terkait yang menjadi acuan dalam memberikan ketuntasan nilai serta media yang digunakan guru pada pembelajaran daring yaitu tetap mengacu pada standar kriteria ketuntasan minimal. Untuk penggunaan media sebagai evaluasi pembelajaran, MIN 14 Blitar menggunakan *e-learning madrasah*. Sebagaimana pernyataan yang dikemukakan oleh Ibu Uswatun Hasanah selaku guru tematik kelas V di MIN 14 Blitar sebagai berikut:

Untuk evaluasinya ya mbak setiap tengah semester itu adalah penilaian tengah semester biasanya disebut PTS. Pelaksanaannya menggunakan *e-learning* mbak, sedangkan pada waktu ujian penilaian akhir semester, itu dilakukan secara luring. Siswa datang ke sekolah, secara bergantian siswa masuk kelas masing-masing. Dibuat 2 kloter mbk, kloter pertama jam 7 pagi, sedangkan untuk kloter kedua jam 9 pagi.⁴⁷

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru wali kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

Berdasarkan observasi dan wawancara pada saat kegiatan belajar mengajar kelas V pada mata pelajaran tematik, data yang diperoleh peneliti bahwa guru dalam melaksanakan evaluasi tetap mengacu pada penilaian autentik dan mengedepankan beberapa aspek yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

ID	PERTEMUAN	KD	SKEMA	KETERANGAN	WAKTU	HASIL
1	Ka - 1 - Semester Ganjil	3.1	Pengetahuan	Mencari contoh alat gerak manusia	15 Juli 2021 Pukul 07:00:00 sampai 15 Juli 2021 Pukul 12:00:00	3.1

Gambar 4.20
Tampilan kolom penilaian pengetahuan (KI-3) dalam *e-learning* madrasah

Penilaian yang dilakukan pada ranah pengetahuan ini dilaksanakan dengan cara melakukan tes baik itu tes tulis, tes lisan, ataupun ulangan harian yang dilakukan secara daring pada akhir pembelajaran. Berikut pernyataan dari Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru tematik kelas V di MIN 14 Blitar:

Saya pengambilan nilai dari KI-3 itu menggunakan tes tulis yang disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan. Tugas ini saya masukkan di *e-learning* mbak. Nanti tinggal anak-anak ngirim tugas juga di *e-learning*. Jadi saya tinggal mantau anak-anak siapa saja yang belum mengerjakan itu juga saya tau.⁴⁸

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru wali kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

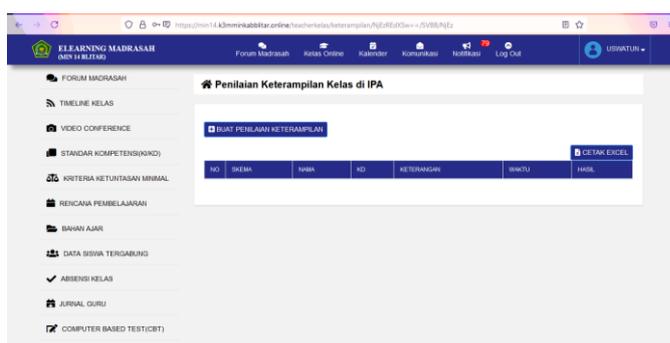
Pada penilaian ranah sikap, guru melaksanakan melalui pengamatan semua perilaku yang dilakukan peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring menggunakan *e-learning madrasah*.

Berikut pernyataan dari Ibu Uswatun Hasanah sebagai berikut:

Untuk penilaian sikap selama daring ini, saya melakukan pengamatan ketika mulai sampai akhir pembelajaran. Saya lihat siapa saja yang sering mengerjakan tugas dan siapa yang tidak mengerjakan tugas. Nah, disitu saya ngerti siapa anak-anak yang aktif mengikuti pembelajaran.⁴⁹

Pelaksanaan penilaian pada ranah ketrampilan ini yang dilakukan guru selama pembelajaran daring adalah dengan memberikan tugas tambahan seperti praktek atau presentasi. Penjelasan ini diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I sebagai berikut:

Biasanya saya kalau melakukan penilaian ketrampilan sering meminta siswa mengerjakan tugas praktek yang dibuat per siswa. Siswa memvideo proses membuat hasil karyanya itu. Lalu dikirim ke saya. Karena anak-anak disini mudah bosan jadi saya selingi sama tugas praktek. Berhubung materi kelas V di semester ini banyak yang praktek.⁵⁰



Gambar 4.21
Tampilan penilaian ketrampilan (KI-4) dalam *e-learning* madrasah

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru wali kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru wali kelas V di MIN 14 Blitar, pada 22 Januari 2021

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru tematik kelas V di MIN 14 Blitar terkait evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran tematik yang dilakukan selama pembelajaran daring berbasis *e-learning madrasah*. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran selama daring ini yaitu menggunakan *e-learning madrasah*. Sedangkan untuk melakukan evaluasi penilaian pada penilaian autentik peserta didik selama melakukan pembelajaran daring tetap mengacu pada beberapa aspek yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (ketrampilan).

B. Temuan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan dari berbagai wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dari berbagai sumber informasi baik terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dari implementasi pembelajaran daring berbasis *e-learning madrasah* dalam mata pelajaran tematik kelas V di MIN 14 Blitar terdapat temuan yang dikemukakan pada bagian ini berdasarkan paparan data yang telah diperoleh di lapangan.

Penyajian temuan tersebut bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan atas dasar fokus penelitian dan paparan data yang disajikan sebelumnya. Hasil temuan-temuan di MIN 14 Blitar diantaranya:

1. Perencanaan pembelajaran daring berbasis *e-learning* madrasah pada mata pelajaran tematik di MIN 14 Blitar

- a) Penyusunan silabus pada pembelajaran daring ini sudah dibuat dengan sebagaimana mestinya dan disesuaikan dengan pedoman dari pusat. Penyusunan silabus mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Selain itu komponen yang ada di silabus sudah dijabarkan secara rinci. Penyusunan silabus dilakukan pada awal semester.
- b) Pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah sesuai pedoman dari pusat. RPP yang digunakan adalah RPP 1 lembar yang hanya memuat 3 komponen didalamnya. Komponen yang ada dalam RPP diantaranya tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Guru sudah memaparkan semua komponen yang ada dalam RPP. Pada kegiatan awal hingga akhir juga sudah tertera secara rinci. Namun, untuk poin penilaian hanya tertera bentuk penilaiannya saja.
- c) Untuk model pembelajaran yang digunakan selama pandemic COVID-19 ini menggunakan model pembelajaran daring atau *online*. Sesuai dengan pelaksanaannya, model pembelajaran ini dilakukan secara *online* mulai dari komunikasi, penyampaian materi, dan tugas. Keterbatasan akses membuat guru tidak bisa memberikan pembelajaran yang bervariasi.

- d) Bahan ajar yang digunakan selama pandemi ini menggunakan bahan ajar berupa visual dan audio visual. Bahan ajar visual berupa PDF, gambar, dan buku fokus. Sedangkan untuk bahan ajar audio-visual menggunakan video pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru atau mengambil dari *youtobe*. Pembuatan bahan ajar ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dan tetap mengacu pada prinsip penyusunan materi ajar.
- e) Instrumen asesmen dibuat guru sebelum melakukan proses pembelajaran daring. Instrumen asesmen yang digunakan berupa soal tertulis yang diambil dari buku fokus atau guru membuat sendiri yang disesuaikan materi yang diajarkan. Instrumen penilaian ini digunakan guru pada akhir kegiatan belajar.

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring berbasis *e-learning* madrasah pada mata pelajaran tematik di MIN 14 Blitar

- a) Dalam kegiatan awal pembelajaran guru selalu mempersiapkan segala keperluan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran. Hal yang perlu dipersiapkan guru diantaranya, materi pelajaran, internet, bahan ajar, dan mental siswa. Pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran guru sudah terlaksana sebagaimana mestinya, membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a, membantu orang tua sebelum belajar, melaksanakan sholat dhuha, dan membaca surat pendek serta guru selalu memberikan motivasi siswanya. Selain itu

juga guru memberikan sebuah apresepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- b) Pelaksanaan kegiatan inti tertata sebagaimana mestinya, guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ada di RPP. Pada kegiatan inti ini pendekatan saintifik juga sudah diterapkan dalam kegiatan ini. Namun tidak semua kegiatan sesuai dengan pendekatan saintifik. Hal ini mengingat keadaan saat ini yang pembelajarannya masih menggunakan pembelajaran daring sehingga guru kesulitan dalam menerapkannya.
- c) Pada kegiatan penutup sudah terlaksana sebagaimana mestinya, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai materi yang telah diajarkan. Pemberian tugas setiap hari sudah diberikan. Kegiatan ini diakhiri dengan berdo'a dan salam.

3. Evaluasi pembelajaran daring berbasis *e-learning madrasah* pada mata pelajaran tematik di MIN 14 Blitar

- a) Media pembelajaran yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran selama daring ini yaitu menggunakan *e-learning madrasah*.
- b) Untuk melakukan evaluasi peserta didik selama melakukan pembelajaran daring tetap mengacu pada beberapa aspek yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (ketrampilan).

- c) Penilaian hasil belajar siswa di MIN 14 Blitar selama pembelajaran daring menggunakan KI-3 dan KI-4

C. Analisis Data

Setelah data-data hasil penelitian dipaparkan dan ditemukan temuan penelitiannya, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut, guna menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran daring berbasis *e-learning* madrasah dalam mata pelajaran tematik pada siswa kelas V di MIN 14 Blitar?

Pada temuan penelitian yang sudah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran daring berbasis *e-learning* madrasah di MIN 14 Blitar meliputi penyusunan silabus, RPP, merencanakan model pembelajaran, bahan ajar, dan penyusunan instrumen asesmen (penilaian). Adapun kegiatan-kegiatan tersebut sebagai berikut:

a) Penyusunan Silabus

Kegiatan perencanaan pembelajaran daring berbasis *e-learning* madrasah pada mata pelajaran tematik antara lain:

- 1) Penyusunan silabus disesuaikan dengan acuan dari pusat.
- 2) Penyusunan silabus harus mengacu pada KI dan KD.
- 3) Penyusunan silabus harus disesuaikan dengan prinsip pengembangan silabus.

4) Silabus disusun pada awal semester.

b) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Adapun kegiatan penyusunan RPP yang terdapat dalam pembelajaran daring berbasis *e-learning* madrasah dalam mata pelajaran tematik antara lain:

- 1) Penyusunan RPP disesuaikan pedoman dari pusat yang menggunakan RPP 1 lembar dalam pelaksanaan Kurikulum Darurat.
- 2) Penyusunan RPP 1 lembar hanya memuat 3 komponen di dalamnya, yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Komponen yang lainnya hanya dijadikan sebagai pelengkap.
- 3) Penyusunan RPP disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

c) Model Pembelajaran

- 1) Model pembelajaran daring ini disesuaikan dengan kondisi pandemic COVID-19 saat ini.
- 2) Model pembelajaran daring ini dilakukan secara *online*, mulai dari komunikasi antara siswa dan guru, penyampaian materi, dan pemberian tugas.

d) Bahan Ajar

- 1) Bahan ajar yang digunakan guru tematik dalam pembelajaran daring berbasis *e-learning madrasah* ini menggunakan bahan ajar berupa bahan ajar visual dan audio-visual.

- 2) Bahan ajar dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa.
- e) Instrumen Asesmen (instrumen penilaian)
- 1) Instrumen penilaian dibuat guru tematik kelas V di MIN 14 Blitar yaitu instrumen penilaian berupa soal tertulis yang diambil dari buku fokus.
 - 2) Instrument penilaian ini digunakan pada akhir pembelajaran.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *e-learning* madrasah pada mata pelajaran tematik di MIN 14 Blitar?

Dari memaparan temuan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *e-learning* madrasah dalam mata pelajaran tematik di MIN 14 Bliatr meliputi tiga kegiatan, diantaranya kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

a) Kegiatan awal

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan awal antara lain:

- 1) Menyiapkan kondisi atau keadaan siswa baik fisik maupun psikis dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang sudah dipelajari atau materi yang akan dipelajari.
- 3) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
- 4) Memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Adapun kegiatan inti yang terdapat dalam pembelajaran daring berbasis *e-learning madrasah* dalam mata pelajaran tematik antara lain:

- 1) Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari 5 M, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengomunikasikan.
- 2) Pembelajaran dilakukan dengan efektif dan menyenangkan.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan-kegiatan pada pembelajaran daring berbasis *e-learning madrasah* dalam kegiatan penutup antara lain:

- 1) Memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran.
- 2) Memberikan tes atau tugas.
- 3) Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Merencanakan kegiatan pada pertemuan selanjutnya.

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran daring berbasis *e-learning madrasah* pada mata pelajaran tematik di MIN 14 Blitar?

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan ketika evaluasi pembelajaran daring berbasis *e-learning madrasah* dalam mata pelajaran tematik di MIN 14 Blitar, antara lain sebagai berikut:

- a) Media pembelajaran yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran selama daring ini yaitu menggunakan *e-learning madrasah*.
- b) Kegiatan evaluasi peserta didik selama melakukan pembelajaran daring tetap mengacu pada beberapa aspek yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (ketrampilan).
- c) Penilaian hasil belajar siswa di MIN 14 Blitar selama pembelajaran daring menggunakan KI-3 dan KI-4

Tabel 4.1 Analisis Data

No.	Fokus	Teori	Temuan
1.	Fokus I	Setiadi Cahyono Putra dan Ahmad Mursyidin Nidhom.	<p>1. Silabus yang digunakan sesuai dengan pedoman yang ada. Silabus juga menggunakan penjabaran dari kompetensi inti dan kompetensi dasar. Komponen silabus sudah dibuat secara rinci.</p> <p>2. Penyusunan RPP sudah dilakukan sebagaimana mestinya. RPP saat ini menggunakan RPP 1 lembar yang hanya mencakup 3 komponen didalamnya, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.</p> <p>3. Perencanaan model pembelajaran disesuaikan dengan kondisi saat ini. Kegiatan pembelajaran mulai dari komunikasi antara siswa dan guru, penyampaian materi, pemberian tugas dilakukan secara online tanpa bertatap muka.</p> <p>4. Bahan ajar yang disusun untuk melaksanakan pembelajaran daring yaitu berupa bahan ajar visual dan audio-visual. Bahan ajar visual berupa PDF dan buku fokus, sedangkan untuk audio-visual berupa video. Pembuatan bahan ajar tidak lepas dari prinsip-prinsip dalam pembuatan materi ajar.</p>

No.	Fokus	Teori	Temuan
			5. Instrumen penilaian dibuat guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Guru membuat instrumen asesmen berupa tes atau tugas yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Instrumen asesmen ini digunakan guru pada akhir pembelajaran.
2.	Fokus II	Sri Budyartati	<p>1. Pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran daring sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Guru membuka pembelajaran dengan doa dan dilanjut memberikan apresiasi kepada siswa. Selanjutnya nyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Kegiatan inti dilakukan guru guru sesuai prosedur. Guru dalam kegiatan ini menerapkan pendekatan saintifik, akan tetapi tidak semua kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik. Hanya beberapa kegiatan yang dilakukan seperti mengamati, menanya, dan menalar.</p> <p>3. Kegiatan penutup sudah dilaksanakan dengan semestinya. Kegiatan penutup diakhiri dengan mengucapkan salam dan siswa mengirim tugas kepada guru.</p>
3.	Fokus III	Kadek Agus Bayu Pranama dan Dewa Bagus Ketut Ngurah Semara Putra	Guru dalam mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan soal berupa tes dan non tes. Guru memberikan tugas mengacu pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.